

Global

Data inflasi di US mengalami penurunan secara YoY ke level 4% (vs perkiraan 4.3%), namun inflasi inti stabil di 5.3% (YoY), menurun sedikit dari perkiraan di 5.4%. Market memprediksikan bahwa pada FOMC minggu ini, peluang ditahannya suku bunga semakin tinggi, dengan potensi kenaikan suku bunga 25 bps di July, serta peluang terjadinya penurunan suku bunga sampai akhir tahun ini sangat kecil.

Biro Pusat Statistik UK (ONS – Office of National Statistic) merilis data tingkat pendapatan rata-rata termasuk bonus (6.5% result vs 5.9% forecast) dan data ketenagakerjaan (250k result vs 110k forecast) di Inggris naik 3 bulan berturut-turut di April, hal ini meningkatkan ekspektasi bahwa Bank of England akan menaikkan suku bunga kembali untuk mengurangi tekanan inflasi. Market memprediksikan adanya kemungkinan sebesar 33% kenaikan suku bunga 0.5%, dan kemungkinan suku bunga Inggris akan mencapai 5.7% pada akhir tahun.

Domestik

Data ekonomi domestik dirilis *mixed*, Di hari senin lalu, indeks keyakinan konsumen (IKK) pada Mei 2023 naik ke 128,3 dibandingkan bulan sebelumnya di 126,1. Hal ini menunjukkan keyakinan konsumen semakin optimis terhadap kondisi ekonomi semakin positif. Sementara kemarin data penjualan ritel (Retail Sales) bulan April hanya meningkat 1,5% secara YoY, lebih rendah dari periode sebelumnya yang tumbuh 4,9% YoY, dan lebih rendah dari estimasi analis di 5,0%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

China Yuan menyentuh level terendah selama 6 bulan terakhir pada Selasa kemarin setelah Bank sentral PBOC menurunkan harga suku bunga pinjaman jangka pendek untuk pertama kali selama 10 tahun terakhir. Pada pembukaan kemarin, spot rupiah diperdagangkan pada level 14.880 yang juga merupakan level tertinggi kemarin. Lelang obligasi membantu menahan pelemahan rupiah di level 14.860-14.870. Spot rupiah ditutup di range 14.873-14.878.

Permintaan tinggi pada lelang obligasi pemerintah terjadi kemarin seiring optimisme pasar terhadap data inflasi dan FOMC meeting minggu ini. Penawaran masuk sebesar 76 Triliun rupiah dan terserap 15 triliun sesuai target. Yield 10 tahun diperdagangkan tertinggi pada level 6.21% dan memicu *profit taking* di pasar. Kepemilikan asing di pasar obligasi di bulan Juni mencapai 7.95 triliun rupiah dibandingkan pada bulan Mei sebesar 7 triliun rupiah.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	GDP MoM APR		-0.3%	0.2%
GB	Balance of Trade APR		£-2.864B	£-2.6B
GB	Industrial Production MoM APR		0.7%	0.1%
EU	Industrial Production MoM APR		-4.1%	1.9%
US	PPI MoM MAY		0.2%	0.1%
US	Fed Interest Rate Decision		5.25%	5.25%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.0%	0.09%
U.S	4.0%	0.1%

BONDS	12-Jun	13-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.31	6.28	(0.59)
INA 10 YR (USD)	N/A	4.81	N/A
UST 10 YR	3.74	3.81	2.08

INDEXES	12-Jun	13-Jun	%
IHSG	6722.37	6719.01	(0.05)
LQ45	952.72	952.58	(0.01)
S&P 500	4338.93	4369.01	0.69
DOW JONES	34066.33	34212.12	0.43
NASDAQ	13461.92	13573.32	0.83
FTSE 100	7570.69	7594.78	0.32
HANG SENG	19404.31	19521.42	0.60
SHANGHAI	3228.83	3233.67	0.15
NIKKEI 225	32434	33018.65	1.80

FOREX	13-Jun	14-Jun	%
USD/IDR	14885	14880	-0.03
EUR/IDR	16036	16072	0.22
GBP/IDR	18640	18781	0.75
AUD/IDR	10050	10097	0.47
NZD/IDR	9114	9181	0.73
SGD/IDR	11085	11094	0.08
CNY/IDR	2073.94	2075.37	0.07
JPY/IDR	106.7	106.28	-0.40
EUR/USD	1.0768	1.0795	0.25
GBP/USD	1.2519	1.2615	0.76
AUD/USD	0.6748	0.678	0.47
NZD/USD	0.6119	0.6166	0.76